

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lokasi penelitian, yang mengadakan pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data yang kongkrit tentang masalah yang diselidiki.⁶⁶ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah⁶⁷

Sedangkan pendekatan yang penulis pakai untuk meneleti masalah ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka.⁶⁸ Pendekatan Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁹

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data

⁶⁶ Merdalis, *Metode suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksar, 1989), h. 199

⁶⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

⁶⁸ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2005), h 89

⁶⁹ Margono S, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h 36

dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh peneliti sendiri.⁷⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan focus masalah penelitian,

Subjek dari penelitian ini adalah kiyai atau ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Al-falah Putera Banjarbaru.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pembelajaran kitab kuning model kaji duduk di Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Pondok Pesantren	: Al Falah Putera
Titik Koordinat Garis Lintang	: =-3.44219
Titik Koordinat Garis Bujur	: = 114.73174
Nomor Statistik	: 510363720001

⁷⁰ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar dan Aplikasi*, (Malang, YT3 Malang, 1990), h.

NPWP Yayasan : 1 5 8 5 224 7731

Alamat Pondok Pesantren:

- a. Jalan : Ahmad Yani Km.23
- b. Kelurahan : Landasan Ulin Tengah
- c. Kecamatan : Liangganggang
- d. Kota : Banjarbaru
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan selama satu bulan dibulan Febuari 2017 pada setiap malam sesudah maghrib dan isya' sesuai dengan jadwal pembelajaran kitab kuning model kaji duduk tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, berikut penjelasannya, adalah :

- a. Data pokok yaitu data tentang
 - 1) Pembelajaran kitab kuning model kaji duduk di pondok pesantren Al Falah putera Banjarbaru, meliputi :
 - a) Kyai dan Ustadz
 - b) Kitab pegangan
 - c) Metode yang digunakan

- d) Media yang dipakai
 - e) Evaluasi yang digunakan
- 2) Faktor yang mempengaruhi tradisi kaji duduk di pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, meliputi:
- a) Guru
 - b) Minat santri
 - c) Waktu pelaksanaan
 - d) Sarana dan prasarana
 - e) Lingkungan

b. Data penunjang, yaitu:

Data ini berkenaan dengan gambaran umum tradisi kaji duduk di pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru, meliputi:

- 1) Sejarah Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.
- 2) Latar belakang pendidikan para ustadz Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu Mudir Ma'had dan santri-santri beliau
- b. Informan, yakni para Kyai dan ustadz
- c. Dokumenter, yakni seluruh catatan arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat memudahkan penulis mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷¹ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengadakan pencatatan yang sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung atau ikut serta dalam proses pembelajaran penerapan kaji duduk yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (informan) dan mencatat jawabannya.⁷² Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dengan mengadakan dialog secara langsung dengan responden guna memperoleh data yang sebenarnya, secara lebih mendalam dan melengkapi data yang sudah kurang. Wawancara dilakukan dengan percakapan dua orang atau lebih, yaitu antara peneliti dengan informan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi tentang pembelajaran kitab kuning model kaji duduk di pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

⁷¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 168

⁷² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 173

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, maksudnya dalam setiap wawancara peneliti tidak menggunakan instrument terstandar atau pedoman wawancara yang bersifat baku. Dengan pertimbangan peneliti ingin melakukan komunikasi secara langsung dengan informan secara mendalam (*dept interview*).

3. Dokumenter

Dokumentasi untuk melengkapi data penelitian sekaligus *cross chek* data wawancara. Teknik studi dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data, berupa catatan atau data yang lain sesuai fokus penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dalam Penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, yaitu tentang Pembelajaran Kitab Kuning Model kaji duduk di pondok pesantren Al Falah putera Banjarbaru meliputi: Kitab pengangan Metode yang digunakan Media yang dipakai Faktor yang mempengaruhi pembelajaran kitab kuning model kaji duduk di pondok pesantren Al Falah Putera	Ustadz dan santri-santri Ustadz dan santri-santri	Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi

	Banjarbaru : Guru Minat santri Sarana dan prasarana Lingkungan		
2	Data penunjang, yaitu: Data ini berkenaan dengan gambaran umum pembelajaran Kitab Kuning model kaji duduk di pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru meliputi : Sejarah pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru Latar belakang pendidikan para ustadz Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru	Mudir Ma'had dan para Ustadz serta tata usaha	Wawancara wawancara wawancara

F. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

1. Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan yaitu:
 - a. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.
 - b. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang sudah lengkap dan dapat dipahami. Dalam tahapan ini juga dilakukan reduksi data dan sesuai fokus penelitian. Dalam kegiatan *editing* ini juga dilakukan *transliting* data atau konversi data. Selanjutnya data yang belum bisa dibaca dilakukan penerjemahan agar mudah dibaca dan dipahami.

- c. Interpretasi data, yaitu data yang telah diedit dan diklarifikasi selanjutnya dilakukan pemahaman terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan diolah menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang sudah diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan dan menjelaskan Tradisi kaji duduk (halaqah) di Pondok Pesantren AL-Falah Putera Banjarbaru.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan proposal.

2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Meminta izin kepada pimpinan pondok pesantren.
 - b. Mengadakan wawancara dan observasi baik kepada responden maupun informan.
 - c. Mengumpulkan data, mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang telah diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
 - b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.